

PELATIHAN LITERASI INFORMASI PADA SISWA LEMBAGA PELATIHAN KERJA YAYASAN SAURI MITRA MEDAN

Selamat Riadi¹, M. Rasyid Ridlo², Novi Kharisma Dharma Kasih Giawa³, Erniwati Dakhi⁴

1,2,3,4) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: s.riadistipap@gmail.com

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi dan internet, mengakibatkan sumber daya informasi digital sangat melimpah. Kondisi siswa-siswi di Indonesia saat ini yang notabeneanya merupakan generasi "digital native" memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap pencarian informasi di internet. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan bekal ketrampilan bagi siswa LPK Yayasan Sauri Mitra Medan agar dapat mengajarkan kepada siswa untuk dapat mengenali jenis informasi apa saja yang diperlukan, sumber-sumber informasi elektronik, strategi penelusuran sumber-sumber informasi digital, serta evaluasi informasi. Pelatihan literasi informasi diikuti 25 orang siswa. Hasil kegiatan ini yaitu dimana sebelumnya pelatihan para peserta belum memahamai dengan baik tentang literasi informasi baik secara teori maupun praktik. Setelah mengikuti pelatihan para peserta telah memahamai dengan baik tentang literasi informasi baik secara teori maupun praktik.

Kata Kunci: Pelatihan, Literasi Informasi

Abstract

Advances in information technology and the internet have resulted in an abundance of digital information resources. The current condition of students in Indonesia, who in fact belong to the "digital native" generation, is highly dependent on searching for information on the internet. The aim of this activity is to provide skills for Sauri Mitra Medan LPK Foundation students so that they can teach students to be able to recognize what types of information are needed, electronic information sources, strategies for searching digital information sources, and evaluating information. Information literacy training was attended by 25 students. The result of this activity is that previously the participants did not have a good understanding of information literacy both in theory and practice. After attending the training, the participants had a good understanding of information literacy both in theory and practice.

Keywords: Training, Information Literacy

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dewasa ini membuka peluang bagi setiap orang untuk dapat melakukan akses informasi ke seluruh dunia. Informasi dari dan ke segenap penjuru dunia menyebar secara meluas, amat cepat, mudah diakses setiap saat dimanapun, melalui media cetak atau elektronik. Komunikasi dan kontak budaya dapat dilakukan antarnegara, tidak mengenal lagi batas negara. Informasi yang lebih cepat dan lebih canggih ialah perolehan informasi melalui internet. Produk teknologi tersebut begitu cepat berkembang dengan varian-varian programnya yang menjadikan bumi ini dalam cengkraman teknologi. Kehidupan seperti itu membuat dunia ini seakan-akan tanpa batas, kehidupan telah mendunia dan gejala ini merupakan ciri kebudayaan global. Media massa beralih ke media baru atau internet karena ada pergeseran budaya dalam sebuah penyampaian informasi (Setiawan, 2017).

Dalam konteks perpustakaan dan informasi, literasi informasi dikaitkan dengan kemampuan mengakses dan memanfaatkan secara benar sejumlah informasi yang ada di internet. Untuk itu, yang perlu diperhatikan oleh pemakai khususnya pemakai perpustakaan sekolah dalam memanfaatkan teknologi internet adalah keterampilan menelusur informasi serta mengetahui strategi penelusuran yang efektif dan efisien. Literasi informasi berhubungan dengan kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi akan tetapi dengan kompetensi dan cakupan yang berbeda (Pendid, 2008).

Walaupun literasi informasi seringkali dikaitkan dengan teknologi informasi, namun dalam kenyataannya seringkali berkaitan dengan berbagai sumber informasi yang digunakan untuk menjadi referensi dalam peningkatan kapasitas kehidupan masyarakat. Baik berupa buku cetak, koran, majalah, jurnal cetak, modul dan sumber fisik lainnya, bisa menjadi salah satu sumber informasi yang bisa digunakan oleh masyarakat dalam rangka membangun dan meningkatkan kapasitas kehidupannya. Dalam konteks ini, literasi informasi yang dimaksud adalah kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada untuk pengembangan kapasitas masyarakat yang ada (Mulyono dan Ansori, 2020).

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi informasi dan minat baca yaitu mengadakan pelatihan penelusuran sumber-sumber informasi baik tercetak maupun elektronik. Penelusuran sumber-sumber elektronik seperti *e-book* dan *e-journal* penting untuk dilakukan kepada pemustaka milenial. Pelatihan penelusuran ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan sumber-sumber informasi digital agar pemustaka bias mendapatkan informasi ilmiah dan terhindar dari hoax. Selain itu pelatihan penelusuran sumber-sumber informasi juga dilakukan agar pemustaka terhindar dari perilaku *plagiarisme* atau menjiplak karya orang lain karena ketidaktahuannya mengenai sumber-sumber informasi yang ada. Dengan adanya pelatihan penelusuran sumber informasi ini dapat menarik perhatian pemustaka terhadap koleksi-koleksi digital, sehingga diharapkan siswa lebih terampil untuk memilih sumber-sumber informasi yang ada serta memiliki kemampuan literasi informasi yang lebih baik (Rahmawati,et.al., 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, menganggap bahwa permasalahan diatas adalah sangat penting untuk dilakukan pelatihan literasi informasi kepada Siswa Lembaga Pelatihan Kerja Yayasan Sauri Mitra Medan.

Adapun tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan bekal ketrampilan bagi siswa LPK Yayasan Sauri Mitra Medan agar dapat mengajarkan kepada siswa untuk dapat mengenali jenis informasi apa saja yang diperlukan, sumber-sumber informasi elektronik, strategi penelusuran sumber-sumber informasi digital, serta evaluasi informasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam Pelatihan Literasi Informasi Kepada Siswa Lembaga Pelatihan Kerja Yayasan Sauri Mitra Medan adalah metode ceramah,demonstrasi serta tanya-jawab.

METODE EVALUASI

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner ke seluruh peserta pelatihan.

HASIL KEGIATAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca Sosialisasi	Uraian	Persentase (%)
Pelatihan Literasi Informasi Kepada Siswa Lembaga Pelatihan Kerja Yayasan Sauri Mitra Medan	Belum memahami dengan baik tentang literasi informasi baik secara teori maupun praktik	Memahami dengan baik tentang literasi informasi baik secara teori maupun praktik	Memberikan pengetahuan tentang literasi informasi yang baik dan benar	100%

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Pelatihan literasi informasi bagi siswa LPK Yayasan Sauri Mitra Medan diikuti 25 orang. pelatihan diberikan dengan suasana yang menyenangkan. Hal ini memberikan kesan yang baik dan menarik bagi para peserta dimana mereka bisa dengan baik literasi informasi yang baik dan benar.

Seluruh peserta yang terlibat sebagai peserta begitu antusias mengikuti pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta dalam setiap sesi yang berlangsung. Antusiasme yang tinggi ini juga dikarenakan materi yang diberikan sangat mudah dipahami. Dalam sesi pemaparan materi terkait pelatihan, para peserta serius memperhatikan pemateri. Begitu pula saat melakukan tanya jawab terkait literasi informasi para peserta turut terlibat dalam diskusi yang dilaksanakan.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan pelatihan literasi informasi, peserta memperoleh pembelajaran dan pengalaman yang menyenangkan. Dimana sebelumnya pelatihan para peserta belum memahamai dengan baik tentang literasi informasi baik secara teori maupun praktik. Setelah mengikuti pelatihan para peserta telah memahamai dengan baik tentang literasi informasi baik secara teori maupun praktik. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh tim pelaksana menjadi sarana terjalinnya hubungan yang erat antara Universitas Sari Mutiara Indonesia dengan LPK Yayasan Sauri Mitra Medan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada LPK Yayasan Sauri Mitra Medan khususnya para peserta yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyono, Dinno dan Ansori. (2020). Literasi Informasi Dalam Kerangka Pengembangan Pendidikan Masyarakat. *Jurnal Comm-Edu*. 3(1), 1-6

Pendit, Putu Laxman. 2008. *Perpustakaan Digital Dari A Sampai Z*. Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri

Rahmawati, Nurul Alifah, Faudah, Luluk dan Suryanta, Bugel. (2019). Peningkatan Literasi Informasi dan Minat Baca Melalui Pelatihan Penelusuran E-Journal dan E-Book di Perpustakaan UPN Veteran Yogyakarta. *Jurnal Perpustakaan*. 10(2), 93-98

Setiawan, Wawan. (2017). Era Digital Dan Tantangannya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Sukabumi: Universitas Muhammadiyah Sukabumi